

Minggu, 5 Februari 2023

## 1. [HOAKS] Informasi Promo Mengatasnamakan Bank BTN Syariah



### Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Bank Tabungan Negara (Bank BTN) Syariah. Pesan tersebut berisi informasi promo dari Bank BTN Syariah serta mengirim tautan <https://bit.ly/www-btnsyariah-com>.

Faktanya, Bank BTN Syariah melalui akun Facebook resminya [@bankbtn.syariah](https://www.facebook.com/@bankbtn.syariah), menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan modus *phising*. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap modus kejahatan yang mengatasnamakan Bank BTN Syariah.

  
Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/watch/?v=694853845514090>

Minggu, 5 Februari 2023

## 2. [HOAKS] Masyarakat Suku Dayak Menolak Kedatangan Presiden Joko Widodo



2.48 AM · 2 Feb 2023 dari Indonesia · 13,8 rb Tayangan

### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa masyarakat suku Dayak menolak kedatangan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Unggahan tersebut bertuliskan "NEWS KALIMANTAN TOLAK KEDATANGAN JOKOWI... !! – IKN TERANCAM GAGAL... !! SUKU DAYAK NGAMUK !! VIRAL HARI".

Faktanya, dilansir dari [suara.com](https://www.suara.com) yang juga mengutip dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id) bahwa Kalimantan menolak kedatangan Presiden Jokowi hingga proyek IKN terancam gagal adalah tidak benar. Faktanya, potongan video yang dibagikan itu bukan menolak kedatangan Presiden Jokowi. Cuplikan video itu sendiri berisi kecaman terhadap pernyataan Edy Mulyadi yang dinilai sebagai penghinaan terhadap orang Kalimantan.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.suara.com/news/2023/02/04/175803/cek-fakta-benarkah-suku-dayak-ngamuk-dan-tolak-kedatangan-jokowi-ikn-terancam-gagal>
- <https://turnbackhoax.id/2023/02/03/salah-kalimantan-tolak-kedatangan-jokowi-ikn-terancam-gagal-suku-dayak-ngamuk/>

Minggu, 5 Februari 2023

## 3. [DISINFORMASI] Video Presiden Jokowi Ditunjuk Antonio Guterres sebagai Sekjen PBB



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang berisi klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) ditunjuk langsung oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres sebagai penggantinya. Narator video mengatakan bahwa Presiden Jokowi layak menduduki jabatan Sekjen PBB setelah lengser dari jabatannya.

Berdasarkan hasil penelusuran [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa Sekjen PBB Antonio Guterres menunjuk langsung Presiden Jokowi menjadi Sekjen PBB selanjutnya adalah keliru. Narasi dalam video tersebut telah diubah dari artikel berita [kompas.com](https://www.kompas.com) berjudul "PDIP Sebut Jokowi Layak Jadi Sekjen PBB, Seberapa Besar Peluangnya?" dan [victorynews.id](https://victorynews.id) berjudul "Berhasil Gelar KTT G20, Sekjen PBB Antonio Guterres Puji Kepemimpinan Jokowi". Pada artikel [kompas.com](https://www.kompas.com), semua narasi dibacakan secara utuh, hanya saja pada paragraf kesembilan, narator menambahkan kalimat "Tentunya direstui oleh Amerika Serikat". Dalam artikel yang diunggah [victorynews.id](https://victorynews.id), narator mengubah paragraf kedelapan. Kalimat diubah dari "Antonio Guterres juga sangat mendukung Indonesia memegang keketuaan ASEAN tahun depan" menjadi "Antonio Guterres juga sangat mendukung Indonesia memegang ketua PBB berikutnya". Selain itu, video yang diunggah tersebut merupakan kolase dari beberapa video yang tidak terkait dengan Sekjen PBB Antonio Guterres menunjuk Presiden Jokowi sebagai Sekjen PBB selanjutnya.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2123/keliru-video-berisi-klaim-presiden-jokowi-ditunjuk-antonio-guterres-sebagai-sekjen-pbb>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/15/200500765/pdi-p-sebut-jokowi-layak-iadi-sekjen-pbb-seberapa-besar-peluangnya?-page-all>